

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA KOPERASI GAPOKTAN
MBANGUN TANI DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN SELUPU
REJANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:
ANDESTIAN NANDA PUTRI
201714020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
REJANG LEBONG
2023**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA KOPERASI GAPOKTAN
MBANGUN TANI DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN SELUPU
REJANG**

TUGAS AKHIR



**Oleh:
ANDESTIAN NANDA PUTRI
201714020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
REJANG LEBONG
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi**

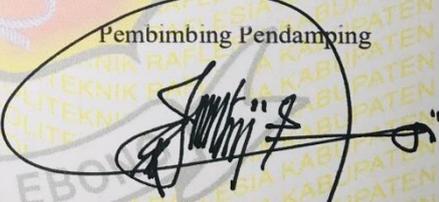
**JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN
SELUPU REJANG**
NAMA : ANDESTIAN NANDA PUTRI
NPM : 201714020
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji,

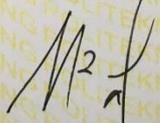
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


PADDERY, SE, M.Ak
NIDN. 0206037001


IDRAM.M.LADJI, SE
NIDN. 0204097201

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia***

**JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN
SELUPU REJANG**
NAMA : ANDESTIAN NANDA PUTRI
NPM : 201714020
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Telah dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji

Curup, Agustus 2023

Tim penguji;

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Paddery, SE,M.Ak

1.

Anggota : Tuti Hermelinda, SE,M.Ak

2.

Anggota : Offiyardi, SE,M.Ak

3.

**Mengetahui;
Direktur**

**Curup, Agustus 2023
Ketua Program Studi**



R. Gunawan, M.T
NIDN. 0210057303

Meriana, SE, M.Ak
NIDN.0226017901

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan Judul: **“Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang”**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Pendidikan di lingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau Instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Curup, September 2023



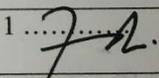
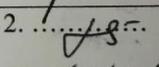
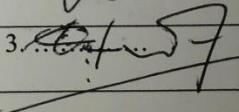
nyatakan,

Andestian Nanda Putri
NPM. 201714020

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

NAMA : ANDESTIAN NANDA PUTRI
NPM : 201714020
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
DESA AIR MELES ATAS KECAMATAN
SELUPU REJANG

Tugas akhir ini telah direvisi dan disetujui oleh tim penguji tugas akhir serta diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid.

No	Nama tim penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1	Paddery, SE, M.Ak	Ketua	22/9 23	1 
2	Tuti Hermelinda, SE, M.Ak	Anggota	15/9 23	2. 
3	Offiyardi, SE, M.Ak	Anggota	26/9 23	3. 

Motto

“Jangan Rela Terjatuh Hanya Karna Seseorang. Ingat, Orangtuamu Susah Payah Mengajarkanmu Untuk Berdiri.”

(Adipati Dolken)

“Kesuksesan Adalah Hasil Dari Kesempurnaan, Kerja Keras, Belajar Dari Pengalaman, Loyalitas, Dan Kegigihan.”

(Colin Powell)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Ini Kupersembahkan Untuk :

- ◆ Ayah (Wiji Sriyono) dan ibu (Irma Yani) tercinta yang tidak pernah jenuh memberikan kasih sayang serta mengalirkan do'a dalam setiap langkahku
- ◆ Saudara ku (Toni Saputra) yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal baik kepada ku
- ◆ Sahabat ku yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar aku semangat dan tetap bertahan
- ◆ Teman -teman seperjuangan yang saling membantu satu sama lain
- ◆ Untuk almamaterku "Politeknik Raflesia" tempatku menuntut ilmu untuk bekal di masa akan datang.

ABSTRAK

Andestiaan Nanda Putri. Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang.

(Dibawah bimbingan Paddery SE.M.Ak dan Idram M.Ladji SE)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang ada pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani di Kecamatan Selupu Rejang pada tahun 2021 dan 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji fenomena yang terjadi pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani di Kecamatan Selupu Rejang. Adapun penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan variabel-variabel yang diteliti melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing masing rasio seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas tersebut pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani sudah berjalan dengan hal ini dapat dilihat dari kewajiban yang harus dibayar maupun laba yang diperoleh dari penjualan tersebut. Rasio keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar industri yang telah ditentukan.

Kata kunci: Analisis, Rasio Keuangan, Koperasi

ABSTRACT

Andestiaan Nanda Putri. Financial Ratio Analysis of the Gapoktan Mbangun Tani Cooperative in Air Meles Atas Village, Selupu Rejang District.

(Under the guidance of Paddery SE.M.Ak and Idram M.Ladji SE)

This research aims to determine the existing financial ratios of the Gapoktan Mbangun Tani Cooperative in Selupu Rejang District in 2021 and 2022.

This research uses qualitative methods which aim to examine the phenomena that occur at the Gapoktan Mbangun Tani Cooperative in Selupu Rejang District. The research carried out was collecting data related to the variables studied through library research and field research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation.

The results of this research show that each ratio such as liquidity, profitability, these activities at the Gapoktan Mbangun Tani Cooperative is already running, this can be seen from the obligations that must be paid and the profits obtained from these sales. The financial ratios in the Gapoktan Mbangun Tani Cooperative are running well in accordance with predetermined industry standards.

Keywords: Analysis, Financial Ratio, Cooperative

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, sesuai dengan tujuan dan jadwal yang direncanakan. Penulisan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang**” ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Diploma III Prodi Akuntansi di Politeknik Raflesia.

Dalam menulis Tugas Akhir ini, Penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Bantuan-bantuan yang sangat diperlukan oleh Penulis guna menyelesaikan Tugas Akhir ini diberikan dalam bentuk bantuan moral maupun materil. Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini Penulis juga akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, ST. MT selaku Direktur Politeknik Raflesia
2. Ibu Meriana, SE.M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan penelitian agar sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Bapak Paddery SE.M.Ak selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam proses penulisan Tugas Akhir ini. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Bapak Idram M.Ladji.SE selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan banyak masukan dan saran dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Politeknik Raflesia atas ilmu yang telah diberikan kepada Penulis selama ini.
6. Bapak Sumarno, selaku ketua Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian di tempat usahanya.
7. Bapak dan Ibu tercinta atas semua kasih dan sayang yang selama ini diberikan.
8. Seluruh kepengurusan Koperasi Gapoktan Mbagun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis telah mencurahkan segala kemampuan yang Penulis miliki dengan sungguh-sungguh. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat penulis harapkan guna menjadikan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik dan sebagai pedoman penulisan Tugas Akhir yang akan datang

Curup September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI	v
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori.....	9
1. Definisi Laporan Keuangan	9
2. Tujuan Laporan Keuangan	11
3. Sifat Laporan Keuangan	14
4. Jenis-jenis Laporan Keuangan	14
5. Pengguna Laporan Keuangan	16
6. Analisis Laporan Keuangan.....	22
7. Definisi Rasio Keuangan.....	23

8. Jenis-jenis Rasio Keuangan	24
9. Definisi Koperasi	29
10. SHU Koperasi	30
B. Kerangka Pikir	30
C. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
1. Hasil Penelitian	44
2. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Standar Rasio Likuiditas.....	35
Tabel 3.2 Standar Rasio Profitabilitas	36
Tabel 3.3 Standar Rasio Aktivitas	36
Tabel 4.1 Pengurus Koperasi.....	43
Tabel 4.2 Badan Pengawas.....	44
Tabel 4.3 Badan Penasehat.....	44
Tabel 4.4 Laporan Keuangan	45
Tabel 4.5 Laporan Keuangan Neraca.....	46
Tabel 4.6 Laporan Keuangan Laba Rugi Tahun 2021	47
Tabel 4.7 Laporan Keuangan Laba Rugi Tahun 2022	48
Tabel 4.8 Rekapitulasi Perhitungan <i>Current Ratio</i>	50
Tabel 4.9 Rekapitulasi Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	51
Tabel 4.10 Rekapitulasi Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	53
Tabel 4.11 Rekapitulasi Perhitungan <i>Return Of Investment</i>	55
Tabel 4.12 Rekapitulasi Perhitungan <i>Return Of Equity</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, dan bentuk usaha yang sesuai dengan hal itu adalah koperasi.

Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya bentuk badan usaha yang lain. Koperasi sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian nasional memiliki ketentuan ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya. Koperasi sebagai organisasi ekonomi, harus mengikuti hukum ekonomi yang rasional dan norma kebiasaan yang lazim berlaku didalam dunia usaha. Dengan cara ini kepentingan anggota maupun pihak ketiga dapat dipenuhi.

Di era yang sangat berkembang pesat ini banyak koperasi simpan pinjam, kredit barang dan lembaga keuangan lainnya bersaing agar tidak jatuh pailit. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan

untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Selain itu akhir-akhir ini maraknya investasi bodong yang mengatasnamakan bentuk usaha koperasi, tentu hal ini menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi sehingga akan mempersulit daya saing koperasi dengan bentuk badan usaha lainnya. Hal ini berarti bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah. Pengembangan usaha koperasi diarahkan agar koperasi mampu mengembangkan prakarsa dan swakarsa. Koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian sesuai dengan kemampuan serta keadaan daerah setempat yang pada akhirnya mampu berperan sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal koperasi. Pemakai internal koperasi diantaranya pihak manajemen yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi. Pemakai eksternal diantaranya masyarakat, dengan adanya penilaian kinerja keuangan ini nantinya dapat membantu masyarakat dalam menilai koperasi yang baik untuk dapat dijadikan sebagai tempat menginvestasikan dana mereka.

Pemakai data akuntansi baik pihak internal maupun pihak eksternal, dalam tujuannya menggunakan laporan keuangan untuk menentukan keputusan tentunya yang dilakukan terlebih dahulu adalah mengetahui kondisi atau kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha/koperasi yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu badan usaha tertentu yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar memenuhi kewajibannya terhadap setiap anggota koperasi sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi dapat dilakukan dengan cara mengukur atau menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi.

Analisis laporan keuangan merupakan aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio.

Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio merupakan salah satu dari

teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Analisis rasio keuangan dalam kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Dengan mengetahui hasil yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas merupakan salah satu wadah pelayanan masyarakat petani dalama bidang permodalan usaha tani yang bertujuan meningkatkan hasil produksi pertanian. Berdasarkan uraian diatas maka dalam tugas akhir ini penulis ingin mengambil judul : “ *Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang* ”

B. Identifikasi Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Kemampuan Gapoktan Mbangun Tani dalam melunasi hutang lancarnya
2. Terbatasnya modal usaha anggota Gapoktan Mbangun Tani

3. Belum adanya analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas di Gapoktan Mbangun Tani
4. Beberapa nasabah kurang tertib dalam melakukan angsuran pinjaman
5. Pinjaman bermasalah masih menjadi kendala untuk kemajuan koperasi

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan mengingat terlalu luasnya pembahasan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu Koperasi Gapoktan , serta penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam agar permasalahan tidak meluas, maka dalam penelitian ini cukup dibatasi pada permasalahan yang hanya membahas:

1. Kinerja keuangan yang terjadi selama 2 tahun terakhir berdasarkan rasio likuiditas pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani
2. Kinerja keuangan yang terjadi selama 2 tahun terakhir berdasarkan rasio profitabilitas pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani
3. Kinerja keuangan yang terjadi selama 2 tahun terakhir berdasarkan rasio Aktivitas pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan keterangan di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani periode 2021-2022 ditinjau dari Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani periode 2021-2022 ditinjau dari Rasio Profitabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani periode 2021-2022 ditinjau dari Rasio Aktivitas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan kinerja pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani berdasarkan rasio likuiditas pada laporan keuangan periode 2021-2022
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani berdasarkan rasio profitabilitas pada laporan keuangan periode 2021-2022
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani berdasarkan rasio aktivitas pada laporan keuangan periode 2021-2022

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio keuangan dan bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi tambahan untuk memperluas pengetahuan dan yang mengadakan penelitian berkelanjutan dalam objek yang sama.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Manfaat yang dapat diambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu Gapoktan Mbangun Tani dilihat dari rasio keuangan.

b. Bagi Politeknik Raflesia

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu Koperasi Gapoktan.

c. Bagi Gapoktan Mbangun Tani

Bagi Gapoktan Mbangun Tani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai kinerja keuangan suatu Gapoktan mengalami suatu kenaikan atau penurunan mengenai usaha yang dijalankan dan dapat memberikan informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan serta referensi yang mendukung upaya perbaikan pada aktivitas usaha yang

dijalankan dan sebagai informasi para penentu kebijakan pertanian dalam hal pengembangan Koperasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan analisis tersebut, maka dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Jadi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan serta beberapa hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang telah berlaku, mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sangatlah penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Laporan keuangan perusahaan berisi informasi tentang prestasi perusahaan di masa lalu sehingga dengan adanya laporan keuangan tersebut, dapat memberikan petunjuk bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat menggambarkan posisi keuangan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2014:2) “Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut Kasmir (2016:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode. Misalnya per tiga bulan, atau per enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:1), “laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut Irham Fahmi (2017:22), “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebagai alat informasi dalam proses pengambilan

keputusan data akuntansi yang di terbitkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten dan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu, guna memenuhi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan dengan perusahaan/agroindustri berbeda-beda. Maka informasi keuangan yang dihasilkan melalui akuntansi keuangan harus bertujuan umum. Hal ini disebabkan akuntan percaya bahwa informasi yang dibutuhkan oleh pemakai informasi adalah serupa, maka laporan keuangan yang bertujuan umum adalah lebih menguntungkan.

Suatu perusahaan membuat laporan keuangan tentunya memiliki tujuan.

Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli, yakni :

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Sekawati (2017:17), “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (perusahaan) yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Adapun beberapa tujuan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Irham Fahmi (2017:10) yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang jelas bagi pengguna laporan keuangan tentang kondisi suatu perusahaan.

Informasi keuangan yang disebutkan didalam tujuan diatas akan bermanfaat bila dipenuhi ketujuh kualitas berikut:

- 1) Relevan, relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak ada gunanya, betapapun kualitas-kualitas lainnya terpenuhi.
- 2) Dapat dimengerti, informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya, dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.
- 3) Daya uji, informasi harus dapat di uji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.
- 4) Netral, informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak-pihak tertentu.
- 5) Tepat waktu, informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.
- 6) Daya banding, informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan lainnya pada periode yang sama.

- 7) Lengkap, informasi akuntansi yang lengkap semua data akuntansi yang dapat memenuhi secukupnya enam tujuan kualitatif (karakteristik) diatas, dapat juga diartikan sebagai pemenuhan standar pengungkapan yang memadai dalam pelaporan keuangan.

c. Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan Menurut Kasmir (2016:12), “laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu bersifat historis dan bersifat menyeluruh”.

Berikut adalah penjelasan dari sifat-sifat laporan keuangan, yaitu :

- 1) Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau beberapa tahun ke belakang (tahun periode sebelumnya).
- 2) Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7), “dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

Menurut Dwi Martani, dkk (2014:10), “laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Berikut adalah penjelasan dari jenis-jenis laporan keuangan, yaitu :

- 1) Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Maksud dari posisi keuangan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Dalam praktiknya terdapat beberapa bentuk neraca yaitu:
 - a) Bentuk skontro (account form)
 - b) Bentuk laporan (report form)
- 2) Laporan laba rugi (income statement) adalah ikhtisar mengenai pendapatan dan beban suatu entitas untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami.
- 3) Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan/agroindustri.
- 4) Laporan arus kas, dengan adanya laporan ini, pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi perubahan aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan entitas untuk menghasilkan kas di masa mendatang.

5) Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam empat laporan di atas. Laporan ini memberikan penjelasan atau rincian pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

e. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017:30), “pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yaitu kreditor, investor, akuntan publik, karyawan perusahaan, badan pengawas pasar modal (bapepam), underwriter (penjamin emisi di pasar modal), konsumen, pemasok, lembaga penilai, asosiasi perdagangan, pengadilan, akademis dan peneliti, pemerintah daerah (pemda)”.

Menurut Kasmir (2016:18), “laporan keuangan dibuat untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan”. Berikut ini masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, antara lain :

- 1) Pemilik
- 2) Manajemen
- 3) Kreditor

4) Pemerintah

Penjelasan pengguna laporan keuangan, diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah :
 - a) Untuk melihat kondisi perusahaan saat ini.
 - b) Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan. Dari laporan ini pemilik dapat menilai kedua hal tersebut apakah ada perubahan atau tidak. Kemudian, jika memperoleh laba, pemilik akan mendapatkan bagian berupa dividen.
 - c) Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan kedepannya, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak. Kemudian, disusun rencana berikutnya untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan, baik penambahan maupun perbaikan.
- 2) Manajemen, kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka

dalam suatu periode tertentu. Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen :

- a) Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.
- b) Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.
- c) Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- d) Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan kedepan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian kedepan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam menilai kinerjanya, pihak manajemen dapat membuat ukuran tersendiri yang ditentukan sebelumnya seperti berikut ini.

- a) Pertumbuhan laba yang diperoleh dalam suatu periode, apakah mencapai target atau bahkan melebihi target. Jika mencapai target atau melebihi target, manajemen dapat dikatakan berhasil. Namun, sebaliknya jika perolehan laba tidak mencapai target, mereka dapat dikatakan gagal dalam menjalankan misi perusahaan.

- b) Bagaimana pengembangan sumber daya perusahaan seperti pengembangan aset yang dimiliki, apakah mengalami penambahan atau justru sebaliknya? Dari sudut ini terlihat bahwa perusahaan dapat menilai apakah pihak manajemen bekerja secara efisien atau tidak.
- c) Pada akhirnya bagi manajemen, laporan keuangan juga akan menentukan bagi mereka untuk memperoleh kompensasi berupa bonus, karir. Tentu saja jika mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target, sudah merupakan kewajiban perusahaan untuk memberikan penghargaan atas jerih payah yang dilakukan seperti bonus, dan peningkatan jenjang karir.
- 3) Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya. Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan. Kepentingan pihak kreditor antara lain sebagai berikut.
- a) Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor, sebelum mengucurkan kreditnya, terlebih dulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.

- b) Pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha yang akan dibiayai dan besarnya jumlah pinjaman yang disetujui akan tergambar dari laporan keuangan yang dibuat.
- c) Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan di luar dari yang diperkirakan.
4. Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik. Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah :
- a) Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
- b) Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.
- 5) Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan, memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari para investor melalui penjualan saham. Dalam memilih sumber dana, pihak perusahaan memiliki berbagai pertimbangan tentunya seperti faktor bunga dan jumlah angsuran ke depan. Namun, di sisi

lain, perusahaan juga ingin memberikan peluang kepemilikan kepada masyarakat atau pihak lainnya. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Dalam hal ini, investor akan melihat prospek usaha perusahaan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya (dividen) serta perkembangan nilai saham ke depan. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengguna laporan keuangan antara lain pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah, investor, akuntan publik, karyawan perusahaan, badan pengawas pasar modal (bapepam), konsumen, pengadilan, dan pemda.

f. Analisis Laporan keuangan

Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode itu. Walaupun demikian, nilai riil dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu merencanakan laba dan deviden perusahaan/agroindustri dimasa akan mendatang.

Analisis laporan keuangan dipandang dari sudut pandang orang yang melakukannya adalah:

1) Analisis horizontal, adalah metode analisis laporan keuangan yang membandingkan suatu pos laporan keuangan dengan pos yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya milik perusahaan yang sama. Dalam metode ini, terkadang analisis dilakukan dengan melihat kenaikan atau penurunan pos-pos yang sama dalam laporan keuangan. Langkah-langkah untuk menerapkan analisis horizontal laporan keuangan adalah :

a) Bandingkan dua atau lebih periode laporan keuangan.

b) Tentukan jumlah peningkatan atau penurunan untuk tiap akun.

c) Tentukan persentase peningkatan dan penurunannya dari tahun ke tahun.

d) Lakukan analisis Jika ingin membandingkan tiga atau lebih laporan keuangan, maka perlu menggunakan tanggal dan periode awal sebagai dasar untuk membandingkan semua tanggal dan periode sebelumnya.

2) Analisis vertikal, dalam analisis vertikal ini pos-pos laporan keuangan dibandingkan dengan pos lainnya dari laporan keuangan tahun yang sama. Hal ini berarti suatu pos dalam laporan keuangan dibandingkan dengan pos lain dalam tahun yang sama dari perusahaan yang sama. Dengan metode ini juga dimungkinkan untuk membandingkan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan maupun laporan keuangan secara keseluruhan milik suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari analisis horizontal jika dibandingkan dengan analisis vertikal. Dalam analisis horizontal, maka akan tau

terjadinya perubahan-perubahan terhadap komponen laporan keuangan dari periode ke periode lain. Seperti misalnya kenaikan atau penurunan komponen-komponen yang ada di laporan keuangan. Sementara itu, dalam analisis vertikal, hal tersebut tidak terlihat. Kemudian, laporan analisis horizontal akan mempermudah perusahaan untuk segera mengambil keputusan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan, sehubungan dengan perubahan yang terjadi.

2. Rasio Keuangan

a. Definisi Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Rasio keuangan yang dihitung dan diinterpretasikan secara tepat akan dapat menunjukkan aspek-aspek mana yang perlu dievaluasi dan di analisa lebih lanjut. Rasio keuangan yang dihitung dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dikaitkan dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Melalui penilaian dari analisis rasio keuangan maka pihak yang berkepentingan dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan.

Menurut Hery (2018:138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Halim (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Menurut Samryn (2015:363) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Pada dasarnya rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) macam kategori, yaitu sebagai berikut :

- 1) Rasio Likuiditas, Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Rasio Aktivitas, Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
- 3) Rasio Solvabilitas, Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 4) Rasio Profitabilitas, Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).
- 5) Rasio Pasar, Rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham.

Teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah dengan cara membandingkan untuk dua metode atau lebih.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Tiga rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah *Current Ratio* dan *quick ratio*.

a) *Current ratio*

Bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

b) *Cash ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Dari ketiga komponen aktiva lancar(kas, piutang, persediaan), persediaan biasanya dianggap asset paling tidak likuid. Hal ini berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk sampai menjadi kas, yang berarti waktu yang diperlukan untuk menjadi kas semakin lama, dan juga ketidak pastian nilai persediaan. Meskipun persediaan dicantumkan dalam nilai perolehan atau cost, sedangkan apabila persediaan laku, kas yang diperoleh sama dengan nilai jual yang secara umum lebih besar dibandingkan dengan nilai perolehan.

2) Rasio Aktivitas

Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Pengukuran rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimiliki.

a. *Receivable turnover*

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Perputaran piutang memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

b) *Total asset turn over*

Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total asset. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan asset yang dimiliki perusahaan.

3) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk

melihat seberapa resiko keuangan perusahaan. Mengenai rasio ini sebagaimana yang diutarakan dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

- a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*) Rasio ini merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset. Rasio ini menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh aset. Semakin rendah rasio ini semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi.
- b. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) Rasio ini merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikanjaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang ada pada perusahaan.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Halim (2016:81) rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Menurut Samryn (2015:372) rasio profitabilitas merupakan analisis rasio yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan perusahaan dapat lebih bermanfaat lagi. Analisis rasio profitabiliats juga sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto dan cara manajemen untuk mendanai investasinya. Terdapat 3 rasio yang sering

digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan yaitu: *rasio net profit margin*, *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*.

Rasio net profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan. *Rasio net profit margin* juga dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menekan biaya-biaya diperusahaan. *Rasio net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, tetapi apabila *Rasio net profit margin* rendah maka menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Rasio Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa aset lebih cepat berputar dan meraih laba.

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan neto berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal saham dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

5) Rasio Pasar

Rasio pasar yaitu sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai

apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang

3. Koperasi

a. Definisi Koperasi

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi menurut Undang-undang 25 tahun 1992 adalah unit ekonomi yang berpijak atas prinsip kekeluargaan dengan memperoleh hasil yang optimal dengan menggunakan biaya yang kecil serta melayani kepentingan anggota maupun bukan anggota sesuai jenis koperasi. Landasan koperasi Indonesia yang mendasari aktivitas koperasi di Indonesia adalah:

- a. Landasan Idiil = Pancasila
- b. Landasan Mental = setia kawan dan kesadaran diri sendiri
- c. Landasan struktural dan gerak = UUD 1945 Pasal 33 ayat 1

Adapun fungsi koperasi menurut Undang-undang 25 tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian di Indonesia
- b. sebagai upaya mendemokratisasikan social ekonomi Indonesia
- c. untuk meningkatkan kesejahteraan warga Negara Indonesia

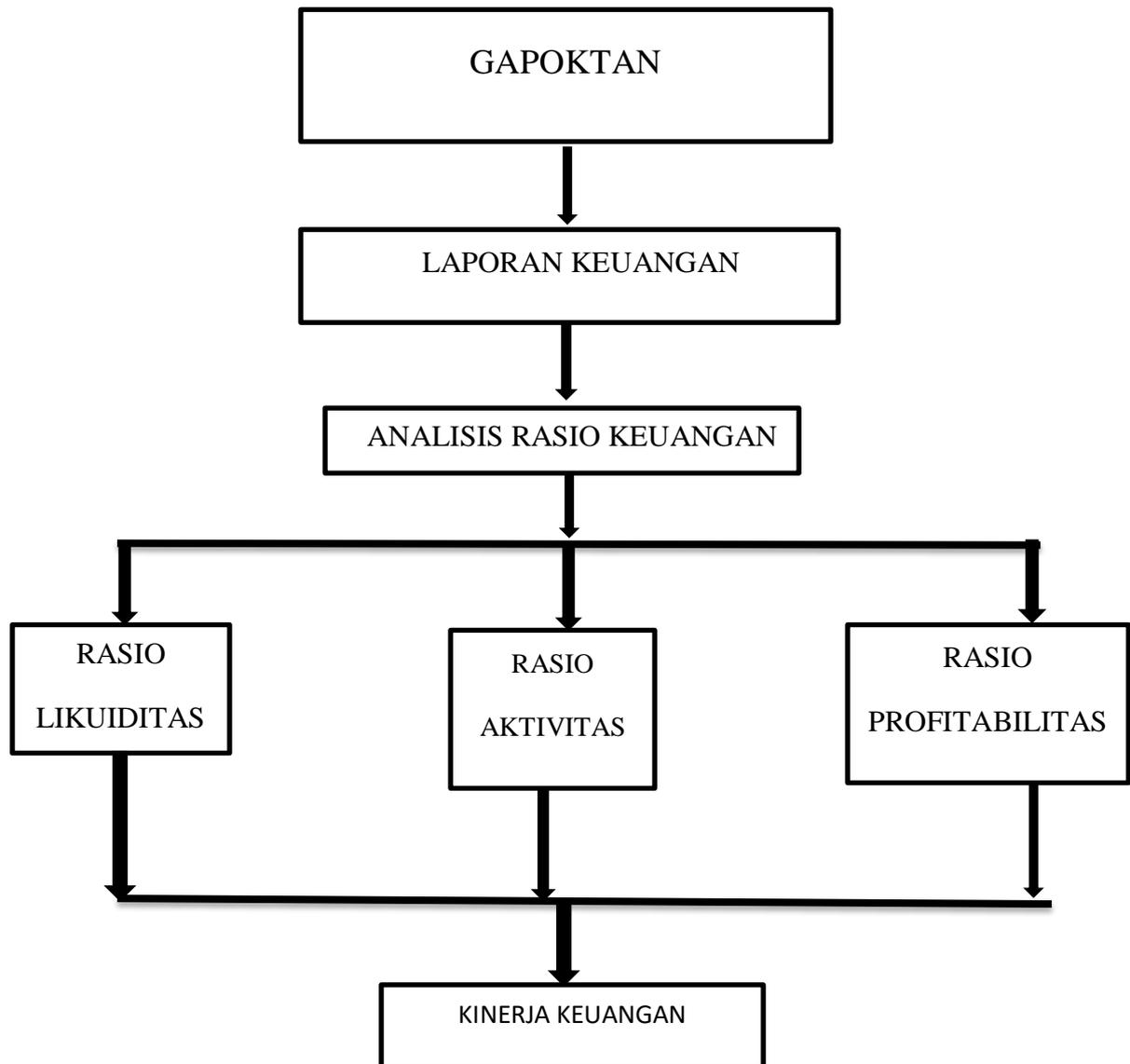
d. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi

b. SHU Koperasi

Menurut Andjar (2018 : 128) menyatakan bahwa : “SHU merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi”. Bagi badan usaha, keuntungan dalam laporan keuangan disebut laba sedangkan dalam laporan keuangan koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU).

B. Kerangka pikir

Koperasi Gapoktan memiliki data keuangan yang akan dikomposisikan ke dalam laporan keuangan dimana pos-pos rekening keuangannya yang akan digunakan untuk memberikan penilaian keuangan sehingga dapat diketahui kinerja keuangan Koperasi Gapoktan tersebut selama kurun waktu 2 tahun terakhir. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka dapat diketahui analisis rasio keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Penilaian kinerja tersebut

dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan Koperasi Gapoktan setiap tahunnya yang kemudian diambil suatu kesimpulan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani ditinjau dari rasio likuiditas pada periode 2021-2022
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani ditinjau dari rasio aktivitas pada periode 2021-2022
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani ditinjau dari rasio Profitabilitas pada periode 2021-2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dititikberatkan pada analisis yang bersifat analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. dalam penelitian ini. ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas dalam analisis rasio keuangan dan pada satu objek penelitian yaitu pada gula semut aren desa air meles atas . Analisis rasio keuangan pada penelitian ini hanya terbatas pada analisis rasio yang berhubungan dengan gula semut aren yang dilakukan berdasarkan data dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan prosedur awal yang digunakan dalam memilih dan mengumpulkan data saat penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian

1. Jangka waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas kecamatan Selupu Rejang.

2. Tahap Kedua

Peneliti melakukan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori dengan maksud untuk digunakan dalam analisis. Landasan teori ini diperoleh dari literature yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti.

3. Tahap Ketiga

Peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tahap ini dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu;

- a) Penelitian pendahuluan yang diperlukan atau objek penelitian. Data awal dan gambaran umum objek penelitian diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan melalui wawancara dengan pimpinan yang ada di Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas kecamatan Selupu Rejang.
- b) Penelitian pokok dengan tujuan mengumpulkan data berupa laporan keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang.

4. Tahap Keempat

Mengolah data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk disusun dalam laporan penelitian.

B. Definisi Operasional Penelitian

Variabel yang diteliti perlu didefinisikan agar terdapat persamaan pendapat tentang cara-cara yang dipergunakan. Hal ini untuk menghindari kesalahan

penafsiran dalam mengartikan suatu hasil penelitian. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. laporan keuangan merupakan kondisi keuangan koperasi GAPOKTAN Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang tahun 2021 sampai dengan 2022
2. Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas merupakan perbandingan dari pos laporan keuangan dengan pos lainnya pada Koperasi GAPOKTAN Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2021 sampai dengan 2022
3. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban pada Koperasi GAPOKTAN Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang tahun 2021 sampai dengan 2022

1. Standar Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Standar Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio*)

Persentase (%)	Kriteria
175% - 200%	Sangat Baik / 100
150% - 174% atau 225% - 249%	Baik / 75
125% - 149% atau 250% - 274%	Cukup Baik / 50
< 125% atau > 275%	Kurang Baik / 0

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2023

2. Standar Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Standar Rasio Profitabilitas

Persentase (%)	Kriteria
$\geq 11\%$	Sangat Efisien
8-11%	Efisien
$\leq 8\%$	Tidak Efisien

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2023

3. Standar Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Standar Rasio Aktivitas

Persentase (%)	Kriteria
$>3,5$ kali	Sangat Baik
2,5 kali s/d $< 3,5$ kali	Baik
1,5 kali s/d $< 2,5$ kali	Cukup
1 kali s/d $< 1,5$ kali	Kurang Baik

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2023

Dengan mengacu pada judul penelitian serta rumusan masalah maka definisi operasional penelitian adalah;

- a. *Current Ratio*, digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah
- b. *Cash Ratio*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

- c. *Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaan.
- d. *Receivable Turnover*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- e. *Net Profit Margin*, digunakan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan Agroindustri gula semut aren
- f. *Return of Investement (ROI)*, digunakan untuk melihat keuntungan dan juga kerugian dari suatu investasi yang kemudian dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan
- g. *Return on Equity*, digunakan untuk mengukur kemampuan Agroindustri gula semut aren dalam memperoleh laba dengan ekuitas yang dimiliki.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, penulis harus bisa mengumpulkan data yang akurat dan terpercaya untuk mendukung pertanyaan penelitian yang ditentukan serta proses berjalanya penelitian tersebut. Data yang dibutuhkan dan dipakai pada suatu penelitian harus betul-betul data yang relevan dengan yang akan diteliti serta sumbernya pun harus bisa dipercaya. Maka dari itu, sebelum kita pada proses pengelolaan data, kita harus mengetahui menentukan terlebih

dahulu data-data yang akan penulis analisis, caranya yaitu dengan menentukan suatu populasi dan sampel dari sekian jumlah data yang penulis peroleh.

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Kecamatan Selupu Rejang tahun 2021-2022.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan Jumlah populasi yang terdapat pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani, maka peneliti mengambil sebagian untuk diteliti sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian adalah laporan keuangan yang meliputi Neraca, Laba rugi, SHU pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Kecamatan Selupu Rejang tahun 2021-2022

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Kecamatan Selupu Rejang, berupa neraca dan laporan laba rugi dengan menggunakan metode analisis rasio. Jadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode-metode pengumpulan data, dimana data yang diperoleh bersumber dari:

a) Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti yaitu mengadakan pengamatan serta wawancara langsung dengan Bendahara dari Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, laporan keuangan dan bahan tertulis lainnya yang diperlukan yang ada di Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah mengadakan studi kasus dan pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap kegiatan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan sasaran.

- b. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan tanya jawab dan diskusi dengan Bendahara Koperasi Gapoktan Mbangun Tani untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan topik dari masalah penelitian.
- c. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan untuk mempelajari laporan-laporan keuangan dan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas yang digunakan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

$$a. \textit{Current ration} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Cash ration} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

$$a. \textit{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \textit{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

$$a. \textit{ Total Assets turnover} = \frac{\textit{ Penjualan}}{\textit{ Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \textit{ Receivable turnover} = \frac{\textit{ Penjualan}}{\textit{ Piutang Rata-rata}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Gapoktan

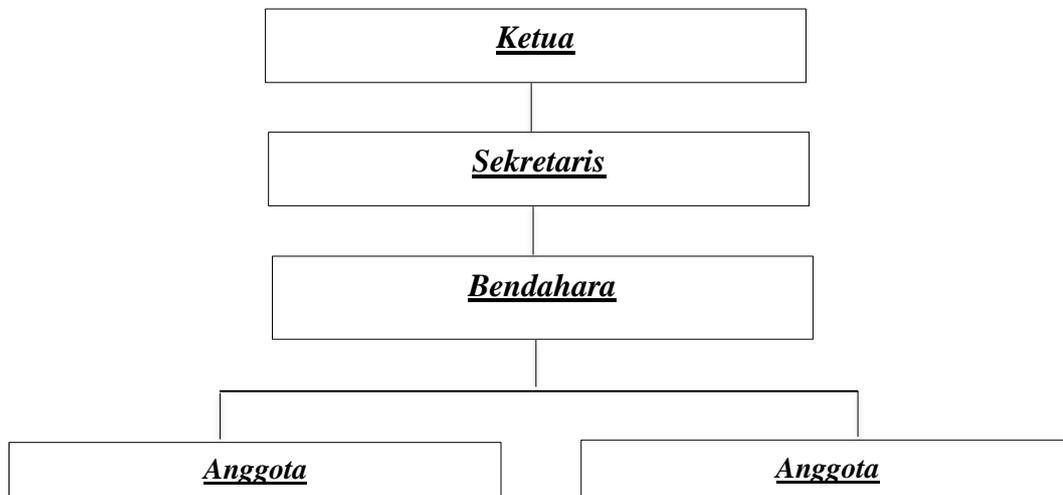
Koperasi Gapoktan adalah salah satu wadah pelayanan masyarakat dalam bidang permodalan usaha tani yang bertujuan meningkatkan hasil produksi pertanian. Sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat, untuk itu peran aktif dari masyarakat sangat diperlukan. Laporan pertanggung jawaban ini di susun adalah sebagai bentuk manifestasi akuntabilitas publik terutama kepada semua anggota Koperasi Gapoktan Mbangun Tani yang tersebar di Desa Air Meles Atas.

2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan secara keseluruhan dari unit kerja, pembagian tugas, dan memberikan gambaran nyata mengenai hubungan fungsional antara bagian satu dengan yang lainnya. Struktur organisasi yang didirikan tentunya mempunyai tujuan, untuk mencapai tujuan diperlukan perencanaan yang telah terencana.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Gapoktan Mbangun Tani



Sumber: Data diolah dari Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun 2023

b. Pembagian Tugas

Struktur organisasi Koperasi Gapoktan Mbangun Tani di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Keanggotaan

Keanggotaan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani terdiri dari anggota yang sudah bergabung di koperasi berjumlah 69 orang.

2) Kepengurusan

Susunan Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pengurus Koperasi

No	Nama	Jabatan	Alamat	Ket.
1	Sumarno	Ketua	Air Meles Atas	-
2	Arohman	Sekretaris	Air Meles Atas	-
3	Mulyono	Bendahara	Air Meles Atas	-

1) Badan Pengawas

Susunan Badan Pengawas Koperasi Gapoktan Mbangun Tani sebagai berikut :

Tabel 4.2 Badan Pengawas

No	Nama	Jabatan	Alamat	Ket.
1	Pardiman	Ketua	Air Meles Atas	-
2	Balian Habibullah	Anggota	Air Meles Atas	-
3	Lilis Suryani	Anggota	Air Meles Atas	-

2) Badan Penasehat

Susunan Badan Penasehat Koperasi Gapoktan Mbangun Tani sebagai berikut :

Tabel 4.3 Badan Penasehat

No	Nama	Jabatan	Alamat	Ket.
1	Syamsul Bahrin	Kepala Desa Air Meles Atas	Air Meles Atas	-

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penelitian Koperasi Gapoktan Mbangun Tani

Hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis berdasarkan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani

yaitu untuk mengetahui kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang penulis teliti adalah laporan keuangan yang disusun pada periode 2021 sampai dengan 2022. Dalam menganalisa keuangan perusahaan, maka penulis membutuhkan laporan keuangan baik laporan laba/rugi maupun neraca. Neraca merupakan ringkasan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada periode tertentu, biasanya akhir tahun atau kuartal tahun. Sedangkan laba/rugi terdiri dari penghasilan dikurangi biaya-biaya pada periode waktu tertentu.

Adapun laporan keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Laporan Keuangan

Koperasi Gapoktan Mbangun Tani

Laporan Permodalan

Selama tahun buku 2021

(dalam rupiah)

No.	Sumber Modal	Jumlah
1	Simpanan Pokok	5.175.000
2	Simpanan Wajib	53.140.000
3	Dana Titipan	7.402.094
4	Simpanan Pendidikan	395.549
5	Simpanan Sosial	197.050
6	Simpanan Lainnya	30.588.336
7	Dana Cadangan	60.676.141
8	SHU Tahun Buku 2021	5.721.400
9	Donasi BLM PUAP Kementan	100.000.000
10	Donasi Kemenkop	50.000.000
11	Donasi Dishutbun Kab. R-L	2.500.000
12	Hibah Pengurus	600.000
13	Hibah Pemprov. Bengkulu	125.000.000
14	Hibah IBM Unib	450.000
	TOTAL MODAL	441.845.570

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun 2021 sampai dengan 2022

Tabel 4.5 Laporan Keuangan

Koperasi Gapoktan Mbangun Tani

Neraca

Per 31 Desember 2021 sampai dengan Per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun	
	2022	2021
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas	115.033.197	112.969.914
Bank	8.594.156	8.594.156
Piutang	177.868.500	181.311.500
Investasi	50.000.000	50.000.000
Total Aktiva Lancar	351.495.853	352.875.570
AKTIVA TETAP		
Inventaris Kantor	6.470.000	7.970.000
Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris	(1.500.000)	(1.500.000)
Mesin	-	2.500.000
Tanah	80.000.000	80.000.000
Total Aktiva Tidak Lancar	84.970.000	88.970.000
Total Aktiva	436.465.853	441.845.570
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar		
Simpanan Lain-lain	33.663.481	30.588.336
Dana Pendidikan	188.584	395.549
Dana Sosial	340.085	197.050
Dana Titipan	3.952.094	7.402.094
Total Kewajiban Lancar	38.144.244	38.583.029
Ekuitas		
Modal disetor		
1. Simpanan Pokok	4.800.000	5.175.000
2. Simpanan Wajib	50.190.000	53.140.000
3. Dana Cadangan	62.392.561	60.676.141
4. SHU	4.889.048	5.721.400
5. Dana BLM PUAP Kementan	100.000.000	100.000.000
6. Dana Kemenkop	50.000.000	50.000.000
7. Donasi Dishutbun Kab. RL	-	2.500.000
8. Hibah Pengurus	600.000	600.000
9. Hibah Pemprov. Bengkulu	125.000.000	125.000.000
10. Hibah IBM Unib	450.000	450.000
Total Ekuitas	398.321.609	403.262.541
Total Kewajiban Dan Ekuitas	436.465.853	441.845.570

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun 2021 sampai dengan 2022

Tabel 4.6 Laporan Keuangan**Koperasi Gapoktan Mbangun Tani****Laporan Laba Rugi****Per 31 Desember 2021****(dalam rupiah)**

Pendapatan		
Pendapatan Jasa Bunga Pinjaman	17.301.000	
Pendapatan Jasa Bunga Bank	-	
Pendapatan Lainnya	6.742.500	
Total Pendapatan		24.043.500
Pengeluaran		
Bidang Usaha		
Bidang Organisasi		
- Biaya Anggaran RAT Tahun Buku 2021	2.500.000	
- Biaya Anggaran Pembuatan Laporan	750.000	
- Biaya ATK dan Cetak	902.100	
- Biaya Transport	60.000	
- Biaya THR Anggota	3.450.000	
- Honor Pengurus dan Badan Pengawas	5.460.000	
- Biaya Pelatihan Anggota Tahun 2021	2.500.000	
- Biaya Hadiah RAT Tahun Buku 2021	1.200.000	
Total Pengeluaran		16.822.100
Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris		1.500.000
Laba(Rugi) Bersih Tahun Buku 2021		5.721.400

Laporan Keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun 2021

Tabel 4.7 Laporan Keuangan**Koperasi Gapoktan Mbangun Tani****Laporan Laba Rugi****Per 31 Desember 2022****(dalam rupiah)**

Pendapatan		
Pendapatan Jasa Bunga Pinjaman	10.500.048	
Pendapatan Jasa Bunga Bank	-	
Pendapatan Lainnya	4.905.000	
Total Pendapatan		15.405.048
Pengeluaran		
Bidang Usaha		
Bidang Organisasi		
- Biaya Anggaran RAT Tahun Buku 2022	-	
- Biaya Anggaran Pembuatan Laporan	730.000	
- Biaya ATK dan Cetak	1.566.000	
- Biaya Transport	-	
- Biaya THR Anggota	3.720.000	
- Honor Pengurus dan Badan Pengawas	3.000.000	
- Biaya Pelatihan Anggota Tahun 2022	-	
- Biaya Hadiah RAT Tahun Buku 2022	-	
Total Pengeluaran		9.016.000
Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris		1.500.000
Laba(Rugi) Bersih Tahun Buku 2022		4.889.048

Laporan Keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun 2022.

2. Pembahasan

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani maka terdapat beberapa analisis rasio yang digunakan yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo atau rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai

dan memenuhi kewajiban hutang pada saat ditagih. Untuk menganalisis tingkat likuiditas pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani, maka penulis menggunakan laporan keuangan selama dua periode yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

1) Rasio Lancar (*Current Asset*)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio}_{2021} &= \frac{\text{Rp } 352.875.570}{\text{Rp } 38.583.029} \times 100\% \\ &= 915\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar yang cepat cair sebesar Rp 9,15.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio}_{2022} &= \frac{\text{Rp } 351.495.853}{\text{Rp } 38.144.244} \times 100\% \\ &= 921\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar yang cepat cair sebesar Rp 9,21.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2021-2022

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Rasio
2021	915%	-
2022	921%	0,65%

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Tahun 2023

Hasil perhitungan *current ratio*, pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 915% hal ini berarti setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin dengan Rp 9,15 aktiva lancar yang cepat cair. Pada tahun 2022 menunjukkan angka rasio sebesar 921% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 9,21 aktiva lancar, pada tahun 2021 sampai dengan 2022 *current ratio* mengalami kenaikan 0,65% yang disebabkan karena penurunan hutang lancar sebesar Rp 38.144.244,- yang disebabkan karena terjadi penurunan hutang.

Rata-rata *current ratio* selama dua tahun dari tahun 2021 sampai dengan 2022 adalah sebesar 918% jika dibandingkan dengan standar klasifikasi penilaian, maka *current ratio* yang dimiliki oleh Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dalam keadaan kurang baik, *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2) **Rasio Kas (*Cash ratio*)**

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio}_{2021} &= \frac{\text{Rp } 112.969.914}{\text{Rp } 38.583.029} \times 100\% \\ &= 293\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh kas sebesar Rp 2,93.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio}_{2022} &= \frac{\text{Rp } 115.033.197}{\text{Rp } 38.144.244} \times 100\% \\ &= 302\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh kas sebesar Rp 3,02.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Perhitungan *Cash Ratio* Tahun 2021-2022

Tahun	<i>Cash Ratio</i>	Rasio
2021	2,93%	-
2022	3,02%	1,03%

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Tahun 2023

Hasil perhitungan *cash ratio*, pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 293% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 2,93 kas yang tersedia. Pada tahun 2022 menunjukkan angka rasio sebesar 302% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 3,02 kas yang ada pada perusahaan, pada tahun 2021 sampai dengan 2022 *cash ratio* mengalami peningkatan 1,03% yang disebabkan karena kenaikan kas yang tersedia yang cukup tinggi sebesar Rp 115.033.197,- walaupun juga diimbangi pula dengan kenaikan hutang lancar sebesar Rp 38.144.244,-.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat *cash ratio* perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutang lancarnya menggunakan kas dan setara kas yaitu $> 275\%$. Artinya bahwa dana yang tertanam dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang lancar yang segera harus dipenuhi tidak terlalu tinggi. Dengan kata lain, bahwa sebagian aktiva lancar tertanam pada persediaan. Tidak terdapat standar likuiditas untuk *cash ratio* sehingga penilaiannya tergantung pada kebijakan manajemen.

b. Rasio Profitabilitas

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Analisis dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dengan analisis rasio profitabilitas yang meliputi rasio *Net profit margin*, *return on investment* dan rasio *return on equity*. Adapun perhitungan analisis rasio profitabilitas berdasarkan data laporan keuangan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani yaitu Neraca dan Laporan Laba-Rugi Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2022 sebagai berikut :

1) *Net profit margin*

Rasio untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat pendapatan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Net profit margin}_{2021} = \frac{\text{Rp } 5.721.400}{\text{Rp } 24.043.500} \times 100\%$$

$$= 23,8\%$$

Setiap Rp 1,- penjualan dapat menghasilkan laba sebesar 23,8%.

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin}_{2022} &= \frac{\text{Rp } 4.889.048}{\text{Rp } 15.405.048} \times 100\% \\ &= 31,7\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- penjualan dapat menghasilkan laba sebesar 31,7%.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Perhitungan *Net profit margin* Tahun 2021-2022

Tahun	<i>Net profit margin</i>	Rasio
2021	23,8%	-
2022	31,7%	33,1%

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Net profit margin* mengalami penurunan. Pada tahun 2021 *Net profit margin* menghasilkan laba sebesar 23,8% berarti dalam setiap Rp 1,- pendapatan disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 5.721.400,- yang diikuti oleh tingkat pendapatan sebesar Rp 24.043.500,-. Pada tahun 2022 *Net profit margin* mengalami kenaikan 33,1% yaitu sebesar 31,7% berarti dalam setiap Rp 1,- pendapatan disebabkan oleh tingkat laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4.889.048,- dan diikuti oleh tingkat pendapatan sebesar Rp 15.405.048,-.

Berdasarkan dari perhitungan hasil rasio *Net profit margin* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat rasio profitabilitas $\geq 11\%$ sesuai dengan Standar Rasio yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan maka Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang sangat efisien, karena setiap Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam

keseluruhan atau total aset dapat menghasilkan tingkat laba yang efisien. Kenaikan *Net profit margin* di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 disebabkan karena adanya kenaikan tingkat laba bersih di atas kenaikan total pendapatan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani.

2) *Return on investment (ROI)*

Rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan atau laba sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on investment}_{2021} &= \frac{\text{Rp } 5.721.400}{\text{Rp } 441.845.570} \times 100\% \\ &= 1,29\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan atau total aset dapat menghasilkan laba sebesar 1,29%.

$$\begin{aligned} \text{Return on investment}_{2022} &= \frac{\text{Rp } 4.889.048}{\text{Rp } 436.465.853} \times 100\% \\ &= 1,12\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan atau total aset dapat menghasilkan laba sebesar 1,12%.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Perhitungan *Return on investment* Tahun 2021-2022

Tahun	<i>Return on investment</i>	Rasio
2021	1,29%	-
2022	1,12%	-13,17%

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *return on investment* mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 *return on investment* menghasilkan laba sebesar 1,29% berarti dalam setiap Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan atau total aset yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 5.721.400,- yang diikuti oleh total aset sebesar Rp 441.845.570,-. Pada tahun 2022 *return on investment* mengalami penurunan -13,17% yaitu sebesar 1,12% berarti dalam setiap Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan atau total aset disebabkan oleh tingkat laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4.889.048,- dan diikuti oleh tingkat total aset sebesar Rp 436.465.853,-.

Berdasarkan dari perhitungan hasil rasio *return on investment* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat rasio profitabilitas $\leq 8\%$ sesuai dengan Standar Rasio yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan maka Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak efisien, karena setiap Rp 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan atau total aset dapat menghasilkan tingkat laba yang tidak efisien. Kenaikan *return on investment* di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 disebabkan karena adanya

kenaikan tingkat laba bersih di atas kenaikan total aset pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani.

3) *Return on equity (ROE)*

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\textit{Return on equity} = \frac{\textit{Laba setelah pajak}}{\textit{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \textit{Return on equity}_{2021} &= \frac{\text{Rp 5.721.400}}{\text{Rp 403.262.541}} \times 100\% \\ &= 1,42\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- yang dipergunakan dalam keseluruhan ekuitas dapat menghasilkan laba sebesar 1,42%.

$$\begin{aligned} \textit{Return on equity}_{2022} &= \frac{\text{Rp 4.889.048}}{\text{Rp 398.321.609}} \times 100\% \\ &= 1,23\% \end{aligned}$$

Setiap Rp 1,- yang dipergunakan dalam keseluruhan ekuitas dapat menghasilkan laba sebesar 1,23%.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Perhitungan *Return on equity* Tahun 2021-2022

Tahun	<i>Return on equity</i>	Rasio
2021	1,42 %	-
2022	1,23 %	-13,38 %

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *return on equity* mengalami penurunan. Pada tahun 2021 *return on equity* menghasilkan laba

sebesar 1,42% berarti dalam setiap Rp 1,- yang dipergunakan dalam keseluruhan ekuitas yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 5.721.400,- yang diikuti oleh total ekuitas sebesar Rp 403.262.541,-. Pada tahun 2022 *return on equity* mengalami penurunan -13,38% yaitu sebesar 1,23% berarti dalam setiap Rp 1,- yang dipergunakan dalam keseluruhan ekuitas disebabkan oleh tingkat laba bersih setelah pajak sebesar Rp 4.889.048,- diikuti oleh tingkat total ekuitas sebesar Rp 398.321.609,-.

Berdasarkan dari perhitungan hasil rasio *return on equity* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat rasio profitabilitas $\leq 8\%$ sesuai dengan Standar Rasio yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan maka Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak efisien, karena setiap Rp 1,- yang dipergunakan dalam keseluruhan atau total ekuitas yang tertanam dapat menghasilkan tingkat laba yang efisien. Penurunan *return on equity* di tahun 2022 disebabkan karena adanya penurunan tingkat laba bersih di atas penurunan total ekuitas pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani. Meskipun pada tahun 2022 tingkat rasio mengalami penurunan disebabkan karena adanya kenaikan total ekuitas yang tidak sebanding dengan kenaikan tingkat laba bersih pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva-aktivanya pada tingkat kegiatan tertentu. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat aktiva tertentu yang dimiliki perusahaan, apakah sudah sesuai dan beralasan, sangat tinggi atau sangat rendah jika dipandang dari

tingkat penjualan saat ini di proyeksikan. Untuk menganalisis tingkat aktivitas pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani, maka penulis menggunakan laporan keuangan selama dua periode yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2022.

1) **Total Asset Turnover**

Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turnover}_{2021} &= \frac{\text{Rp } 24.043.500}{\text{Rp } 441.845.570} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 0,05 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Dana yang tertanam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 0,05 kali.

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turnover}_{2022} &= \frac{\text{Rp } 15.405.048}{\text{Rp } 436.465.853} \times 1 \text{ Kali} \\ &= 0,04 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Dana yang tertanam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 0,04 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Peningkatan total *asset turnover* pada tahun 2021 sebesar 0,05 kali disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp 24.043.500 diikuti oleh peningkatan total aktiva sebesar Rp. 441.845.570,-. Penurunan total *asset turnover* pada tahun 2022 sebesar 0,04 kali disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp. 15.405.048 diikuti oleh penurunan total aktiva sebesar Rp 436.465.853. Dari hasil perhitungan di atas,

dapat dikatakan bahwa total *asset turnover* perusahaan mengalami penurunan, hal ini dapat diketahui dengan melihat adanya penurunan perputaran total aktiva.

2) Perputaran piutang (*Receivable Turnover*)

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Perputaran piutang memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times 1\text{Kali}$$

Keterangan:

Dimana piutang rata-rata adalah saldo piutang sebelumnya ditambah dengan saldo piutang tahun analisis dibagi dua.

Diketahui :

Saldo piutang tahun sebelumnya (2020) = Rp 151.386.600

$$\text{Piutang Rata-rata}_{2021} = \frac{\text{Rp } 151.386.600 + \text{Rp } 181.311.500}{2}$$

$$= \text{Rp } 166.349.050$$

$$\text{Piutang Rata-rata}_{2022} = \frac{\text{Rp } 181.311.600 + \text{Rp } 177.868.500}{2}$$

$$= \text{Rp } 179.590.050$$

Perhitungan perputaran piutang selama 2 (dua) tahun sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Receivable Turnover}_{2021} &= \frac{\text{Rp } 24.043.500}{\text{Rp } 166.349.050} \times 1 \text{Kali} \\ &= 0,14 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,14 kali.

$$\begin{aligned} \text{Receivable Turnover}_{2022} &= \frac{\text{Rp } 15.405.048}{\text{Rp } 179.590.050} \times 1 \text{Kali} \\ &= 0,08 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,08 kali.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami penurunan. Peningkatan *receivable turnover* pada tahun 2021 sebesar 0,14 kali disebabkan oleh peningkatan hasil pendapatan sebesar Rp 24.043.500 diikuti penurunan rata-rata piutang sebesar Rp 166.349.050. Penurunan *receivable turnover* pada tahun 2022 sebesar 0,08 kali disebabkan oleh penurunan hasil pendapatan sebesar Rp 15.405.048 diikuti peningkatan rata-rata piutang sebesar Rp 179.590.050.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *receivable turnover* mengalami penurunan pada tahun 2022 rasio menunjukkan perputaran yang kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan dari ketiga rasio yang digunakan yaitu :

1. Rasio likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* yang dimiliki oleh Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dalam keadaan kurang baik, *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *cash ratio* perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutang lancarnya menggunakan kas dan setara kas yaitu $> 275\%$. Artinya bahwa dana yang tertanam dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang lancar yang segera harus dipenuhi tidak terlalu tinggi.

2. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari perhitungan hasil rasio *Net profit margin* di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan disebabkan karena adanya kenaikan tingkat laba bersih di atas kenaikan total pendapatan pada Koperasi Gapoktan Mbangun Tani. Berdasarkan dari perhitungan hasil rasio *return on investment* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat rasio profitabilitas $\leq 8\%$ sesuai dengan Standar Rasio yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan maka Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak efisien. Dan hasil rasio *return on equity* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tingkat rasio profitabilitas $\leq 8\%$ sesuai dengan Standar

Rasio yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan maka Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan yang tidak efisien,

3. Rasio aktivitas

Dari hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa *total asset turnover* perusahaan mengalami penurunan, hal ini dapat diketahui dengan melihat adanya penurunan perputaran total aktiva sedangkan berdasarkan hasil perhitungan *receivable turnover* mengalami penurunan pada tahun 2022 rasio menunjukkan perputaran yang kurang baik akibat penurunan,

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam kinerja perusahaan maka akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan menjaga tingkat rasio likuiditas yang optimal untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih di perusahaan yang seharusnya bisa dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba. Begitu pula sebaliknya bila terlalu rendah maka kurang efektif dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya lebih efisien dan efektif dalam mengawasi tingkat biaya penjualan agar kenaikan sebanding dengan tingkat penjualan dan laba yang diperoleh semakin tinggi.
3. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). Pengaruh net interest margin (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), loan to deposit ratio (LDR) dan non performing loan (NPL) terhadap return on assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392.
- Adawiyah, R. (2019). *ANALISIS RASIO KEUANGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA).
- Amalia, M. M., & Wulandari, W. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SAMUDERA INDONESIA TBK. *Jurnal Bisnis Corporate*, 4(2).
- Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *JURNAL KOMPETITIF*, 11(2).
- AZZAHRA, S. (2020). *ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SINAR MUSI GRUP* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Jannah, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- Nurhayati, N., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Modal Pinjaman (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Industri Dukuh). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(2), 45-64.
- PRATIWI, M. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak-Emkm Pada Cv Archer 3 Consultant Palembang* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Ramang, G. D., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 122-130.
- SAVA, A. R. B. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT IKI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- WICAKSANA, B. (2021). *ANALISIS PROSES PRODUKSI INDUSTRI PENGOLAHAN SARI LEMON (Citrus lemon L) BERBASIS PRODUKSI BERSIH (STUDI KASUS CV. INSAN CITA FRESH)* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).

Yori Silki Adrian Powa, Y. S. A. P. (2021). *PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KERAMIK, KACA, DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).

Lampiran

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
TAHUN BUKU 2021**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Koperasi Gapoktan adalah salah satu wadah pelayanan masyarakat dalam bidang permodalan usaha tani yang bertujuan meningkatkan hasil produksi pertanian. Sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat, untuk itu peran aktif dari masyarakat sangat diperlukan. Laporan pertanggung jawaban ini di susun adalah sebagai bentuk manifestasi akuntabilitas publik terutama kepada semua anggota Koperasi Gapoktan Mbangun Tani yang tersebar di Desa Air Meles Atas.

Laporan ini memuat aspek-aspek yang berkaitan kegiatan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani selama satu tahun berjalan. Secara garis besar laporan ini memuat tiga hal yaitu :

1. Laporan singkat pertanggung jawaban pengurus tahun buku 2021.
2. Rencana kerja Koperasi Gapoktan Mbangun Tani tahun 2022.
3. Laporan Badan Pengawas tahun buku 2021.

Untuk memperoleh gambaran yang urut maka laporan pertanggung jawaban ini disusun sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Bidang Organisasi
Bab III	Bidang Permodalan
Bab IV	Bidang Usaha
Bab V	Bidang Keuangan
Bab VI	Penutup

Pengurus menyadari laporan ini telah dibuat sedemikian rupa dengan mempedomani kelayakan sebuah laporan pertanggung jawaban, namun barang tentu masih banyak kekurangan, untuk itu pengurus mohon kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun dan mendorong kemajuan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani di masa-masa yang akan datang. Akhirnya pengurus mengucapkan selamat mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2021.

**BAB II
BIDANG ORGANISASI**

1. Keanggotaan

Keanggotaan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani terdiri dari :

1. Anggota yang sudah bergabung di koperasi berjumlah : 69 Orang per 31 Desember 2021.

2. Kepengurusan

Susunan Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun Buku 2021 sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Alamat	Ket.
1.	Sumarno	Ketua	Air Meles Atas	-
2.	Arohman	Sekretaris	Air Meles Atas	-
3.	Mulyono	Bendahara	Air Meles Atas	-

3. Badan Pengawas

Susunan Badan Pengawas Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun Buku 2021 sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Alamat	Ket.
1.	Pardiman	Ketua	Air Meles Atas	-
2.	Balian Habibullah	Anggota	Air Meles Atas	-
3.	Lilis Suryani	Anggota	Air Meles Atas	-

4. Badan Penasehat

Badan Penasehat Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Tahun Buku 2021 :

No.	Nama	Jabatan	Alamat	Ket.
1.	Syamsul Bahrin	Kepala Desa Air Meles Atas	Air Meles Atas	-

BAB III

BIDANG PERMODALAN

Permodalan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani Desa Air Meles Atas yang di pergunakan untuk pelayanan kepada anggota selama tahun buku 2021 bersumber pada antara lain :

No.	Sumber Modal	Jumlah
1.	Simpanan Pokok	Rp. 5.175.000,-
2.	Simpanan Wajib	Rp. 53.140.000,-
3.	Dana Titipan	Rp. 7.402.094,-
4.	Simpanan Pendidikan	Rp. 395.549,-
5.	Simpanan Sosial	Rp. 197.050,-
6.	Simpanan Lainnya	Rp. 30.588.336,-
7.	Dana Cadangan	Rp. 60.676.141,-
8.	SHU Tahun Buku 2021	Rp. 5.721.400,-
9.	Donasi BLM PUAP Kementan	Rp. 100.000.000,-
10.	Donasi Kemenkop	Rp. 50.000.000,-
11.	Donasi Dishutbun Kab. R-L	Rp. 2.500.000,-
12.	Hibah Pengurus	Rp. 600.000,-
13.	Hibah Pemprov. Bengkulu	Rp. 125.000.000,-
14.	Hibah IBM Unib	Rp. 450.000,-
TOTAL MODAL		Rp. 441.845.570,-

BAB IV
BIDANG USAHA

Bidang Usaha yang dilakukan oleh Koperasi Gapoktan Mbangun Tani masih berupa simpan pinjam dan usaha lainnya di tahun 2021 belum dilakukan, adapun rincian usaha simpan pinjam sebagai berikut:

1.	Pinjaman Awal	=	Rp.	182.803.500,-
2.	Pemberian Pinjaman	=	Rp.	49.500.000,-
	Jumlah	=	Rp.	232.303.500,-
3.	Angsuran Pinjaman Yang di Terima	=	Rp.	50.992.000,-
4.	Saldo Pinjaman Tahun 2021	=	Rp.	181.311.500,-
	Jumlah	=	Rp.	232.303.500,-
5.	Penerimaan Bunga Pinjaman Tahun 2021	=	Rp.	17.301.000,-

BAB V
BIDANG KEUANGAN

Untuk memberikan gambaran mengenai keuangan dan kekayaan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani perlu pemaparan keadaan keuangan di Koperasi Gapoktan Mbangun Tani tahun buku 2021. Adapun rinciannya tergambar dalam :

1. Neraca Per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020
2. Penjelasan Neraca Tahun Buku 2021
3. Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2021
4. Arus Kas Tahun Buku 2021
5. Lampiran – Lampiran :
 - a. Penjelasan SHU Tahun Buku 2021
 - b. Daftar Piutang Anggota Per 31 Desember 2021
 - c. Daftar Inventaris
 - d. Daftar Simpanan Anggota Per 31 Desember 2021
 - e. Daftar Partisipasi Anggota Tahun 2021
 - f. Daftar Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)
 - g. Daftar Dana Titipan Anggota Tahun 2021

**NERACA KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2021**

No	Uraian	Neraca		No	Uraian	Neraca	
		31 Desember 2021 (Rp.)	31 Desember 2020 (Rp.)			31 Desember 2021 (Rp.)	31 Desember 2020 (Rp.)
I.	Aktiva Lancar			I.	Kewajiban		
1.	Kas	112.969.914	100.829.771	1.	Simpanan Lain-Lain	30.588.336	29.470.336
2.	Bank	8.594.156	8.594.156	2.	Dana Pendidikan	395.549	910.770
3.	Piutang	181.311.500	182.803.500	3.	Dana Sosial	197.050	1.002.271
4.	Investasi	50.000.000	50.000.000	4.	Dana Titipan	7.402.094	3.829.094
	Jumlah	352.875.570	342.227.427		Jumlah	38.583.029	35.212.471
II.	Penyeritaan	-	-	II.	Modal		
		-	-	1.	Simpanan Pokok	5.175.000	5.175.000
		-	-	2.	Simpanan Wajib	53.140.000	50.710.000
		-	-	3.	Dana Cadangan	60.676.141	59.658.791
III.	Aktiva Tetap			4.	SHU	5.721.400	3.391.165
1.	Inventaris Kantor	7.970.000	7.970.000	5.	Dana BLM PUAP Kementerian	100.000.000	100.000.000
2.	Akumulasi Penyusutan Barang	(1.500.000)	-	6.	Dana Kemenkop	50.000.000	50.000.000
3.	Mesin	2.500.000	2.500.000	7.	Donasi Dishubun Kab.RL	2.500.000	2.500.000
4.	Tanah	80.000.000	80.000.000	8.	Hibah Pengurus	600.000	600.000
	Jumlah	88.970.000	87.470.000	9.	Hibah Pemprov. Bengkulu	125.000.000	125.000.000
				10.	Hibah IBM Umib	450.000	450.000
					Jumlah	403.262.541	397.484.956
Total	Jumlah	441.845.570	432.697.427	Total	Total	441.845.570	432.697.427



Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani
Sekretaris
[Signature]
Ardiman



PENJELASAN NERACA KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2021

1. Kas sebesar Rp. 112.969.914,- adalah uang tunai sampai dengan per 31 Desember 2021;
2. Bank sebesar Rp. 8.594.156,- adalah tabungan koperasi dalam rekening BPD dan BRI dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Bank BPD No. Rekening: 002-02.01.43852-9 dengan dana Rp. 8.493.807,- per 28-10-2017;
 - b. Bank BRI No. Rekening : 0108-01-018246-50-7 dengan dana Rp. 100.349,- per 13-08-2015;
3. Piutang Anggota sebesar Rp. 181.331.500,- adalah piutang anggota per 31 Desember 2021. (daftar terlampir);
4. Investasi sebesar Rp. 50.000.000,- adalah investasi per 31 Desember 2021;
5. Inventaris Kantor sebesar Rp. 7.970.000,- adalah barang inventaris kantor dan akumulasi penyusutan barang inventaris sebesar Rp. 1.500.000,- (daftar terlampir)
6. Mesin sebesar Rp. 2.500.000,- adalah Mesin pengupas kopi bantuan dari Dishutbun Kab. R-L.
7. Tanah sebesar Rp. 80.000.000,- adalah total nilai beli tanah kaplingan di tambah biaya administrasi surat jual beli.
8. Simpanan Lain-lain sebesar Rp. 30.588.336,- adalah jumlah simpanan sukarela/Tabungan Anggota per 31 Desember 2021.
9. Dana Pendidikan sebesar Rp. 395.549,- adalah saldo dana pendidikan yang sudah di keluarkan sebesar Rp. 515.221,- per 31 Desember 2021;
10. Dana Sosial sebesar Rp. 197.050,- adalah saldo dana sosial yang sudah di keluarkan sebesar Rp. 805.221,-Per 31 Desember 2021;
11. Simpanan Pokok sebesar Rp. 5.175.000,- adalah simpanan pokok dari 69 anggota per 31 Desember 2021.
12. Simpanan Wajib sebesar Rp. 53.140.000,- adalah jumlah keseluruhan simpanan wajib anggota per 31 Desember 2021.
13. Dana Cadangan/ Simpanan Lainnya sebesar Rp. 60.676.141,- adalah dana cadangan koperasi per 31 Desember 2021.
14. Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp. 5.721.400,- adalah SHU Tahun Buku 2021.
15. Dana BLM PUAP sebesar Rp. 100.000.000,- adalah Donasi Kementan kepada Gapoktan Mbangun Tani yang masuk rekening pada tanggal 20 November 2009
16. Donasi Kemenkop sebesar Rp. 50.000.000,- adalah bansos dari kementan yang masuk rekening koperasi pada tanggal 06 Mei 2013.
17. Donasi Dishutbun sebesar Rp. 2.500.000,- adalah nilai bantuan mesin pengupas kopi yang diterima Gapoktan Mbangun Tani.
18. Hibah sebesar Rp. 600.000,- adalah tambahan modal yang diterima dari pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani.

19. Hibah sebesar Rp. 125.000.000,- adalah Hibah dari Pemerintah Provinsi Bengkulu yang masuk ke rekening Koperasi Gapoktan Mbangun Tani pada tanggal 22 Agustus 2014 dan 31 Desember 2014.

20. Hibah Rp. 450.000,- adalah dana hibah dari Universitas Bengkulu.

Pengurus Koperasi
Gapoktan Mbangun Tani

Ketua

Sumarno



Sekretaris

Aronman

Pendahara

Mulyono



LAPORAN LABA/RUGI KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2021

I. Pendapatan		
1. Pendapatan Jasa Bunga Pinjaman	Rp	17.301.000
2. Pendapatan Jasa Bunga Bank	Rp	-
3. Pendapatan Lainnya	Rp	6.742.500
Total Pendapatan		Rp 24.043.500
II. Pengeluaran		
1. Bidang Usaha	Rp	-
2. Bidang Organisasi		
a. Biaya Anggaran RAT Tahun Buku 2021	Rp	2.500.000
b. Biaya Anggaran Pembuatan Laporan	Rp	750.000
c. Biaya ATK dan Cetak	Rp	902.100
d. Biaya Transport	Rp	60.000
e. Biaya THR Anggota	Rp	3.450.000
f. Honor Pengurus dan Badan Pengawas	Rp	5.460.000
g. Biaya Pelatihan Anggota 2021	Rp	2.500.000
h. Biaya Hadiah RAT Tahun Buku 2021	Rp	1.200.000
Total Pengeluaran		Rp 16.822.100
III. Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris		Rp 1.500.000
IV. Laba Bersih Tahun Buku 2021		Rp 5.721.400
V. Rekapitulasi		
1. Pendapatan	Rp	24.043.500
2. Pengeluaran	Rp	16.822.100
3. Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris	Rp	1.500.000
Jumlah Laba		Rp 5.721.400

Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani



Ketua

Sumarno

Sekretaris

Ahman

Bendahara

Mulyono



ARUS KAS
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2021

No.	Keterangan	Jumlah
A.	Saldo Kas	Rp. 100.829.771
B.	Penerimaan	
1.	Angsuran Piutang	Rp. 50.992.000
2.	Penerimaan Bunga Pinjaman	Rp. 17.301.000
3.	Penerimaan Lainnya	Rp. 742.500
4.	Penerimaan Simpanan Wajib	Rp. 2.430.000
5.	Penerimaan Simpanan Lain-lain	Rp. 1.118.000
6.	Penerimaan Dana Titipan	Rp. 7.645.583
7.	Penerimaan Hasil Investasi	Rp. 6.000.000
	Jumlah Penerimaan	Rp. 86.229.083
	Jumlah Saldo Kas dan Penerimaan	Rp. 187.058.854
C.	Pengeluaran	
1.	Pemberian Pinjaman	Rp. 49.500.000
2.	Pembayaran SHU Thn Buku 2020 Jasa Simpanan	Rp. 678.233
3.	Pembayaran SHU Thn Buku 2020 Jasa Usaha	Rp. 1.017.350
4.	Pembayaran SHU Thn Buku 2020 Dana Pengurus	Rp. 339.117
5.	Pembagian Dana Kesejahteraan Koperasi	Rp. 169.557
6.	Biaya Administrasi / Organisasi Usaha	Rp. 962.100
7.	Pembayaran Dana Pendidikan	Rp. 600.000
8.	Pembayaran Dana Sosial	Rp. 890.000
9.	Pembayaran Dana Titipan	Rp. 4.072.583
10.	Pembayaran Dana THR Anggota	Rp. 3.450.000
11.	Pembayaran Pembelian Hadiah RAT	Rp. 1.200.000
12.	Pembayaran Biaya RAT	Rp. 2.500.000
13.	Pembayaran Pembuatan Buku RAT	Rp. 750.000
14.	Pembayaran Anggaran Pelatihan Anggota	Rp. 2.500.000
15.	Honor Pengurus	Rp. 4.500.000
16.	Honor Badan Pengawas	Rp. 960.000
	Jumlah Pengeluaran	Rp. 74.088.940
	Saldo Akhir Periode (A + B - C)	Rp. 112.969.914

Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani



Setua

Sekretaris

Arohman



Bendahara

Mudiono

**BAB VI
PENUTUP**

Dengan telah tersusunnya Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani tahun buku 2021 tidak menutup kemungkinan terdapat kelemahan dan kekurangan di sana sini, untuk itu sangat diharapkan saran dan petunjuk dari semua pihak khususnya seluruh anggota Koperasi Gapoktan Mbangun Tani yang tersebar dalam Kelompok Tani Desa Air Meles Atas, demi perbaikan dan kemajuan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani dimasa yang akan datang.

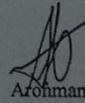
Selanjutnya, setelah Bapak dan Ibu menyimak dan mempelajari Laporan Pertanggung jawaban Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani tahun buku 2021 serta Rencana Kerja Koperasi Gapoktan Mbangun Tani tahun 2022 maka diharapkan untuk memberikan tanggapan dan membuat keputusan yang akan menjadi landasan untuk kegiatan Koperasi Gapoktan Mbangun Tani pada tahun 2022.

Demikian atas segala partisipasinya diucapkan terima kasih.

Pengurus Koperasi
Gapoktan Mbangun Tani



Sekretaris



Arif Harnomo



Lampiran 1

PENJELASAN DANA SISA HASIL USAHA (SHU)

Berdasarkan AD/ ART Koperasi Gapoktan Mbangun Tani alokasi dana Sisa Hasil Usaha (SHU). Jumlah Dana Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Buku 2021 adalah : Rp. 5.721.400,- di bagi menjadi 7 poin dengan rincian sebagai berikut :

1.	30%	Dana Cadangan	Rp.	1.716.420,-
2.	30%	Jasa Usaha	Rp.	1.716.420,-
3.	20%	Jasa Simpanan	Rp.	1.144.280,-
4.	10%	Dana Pengurus	Rp.	572.140,-
5.	5%	Dana Kesejahteraan Koperasi	Rp.	286.140,-
6.	2,5%	Dana Pendidikan	Rp.	143.035,-
7.	2,5%	Dana Sosial	Rp.	143.035,-
Jumlah			Rp.	5.721.400,-

Pengurus Koperasi Gapoktan
Mbangun Tani

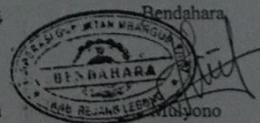


Cetua

Sumarno

Sekretaris

Aronman



Bendahara

Indriyono

DAFTAR BARANG INVENTARIS
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2021

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Tahun Pembelian	Nilai Awal	Akumulasi Penyusutan		Penyusutan 2021	Nilai Sekarang
					S/d 2020	Nilai awal 2021		
1.	Papan Merk	1	2011	Rp 600.000	Rp 130.450	Rp 130.450	Rp 30.000	Rp 100.450
2.	Brangkas	1	2011	Rp 3.450.000	Rp 942.550	Rp 942.550	Rp 177.500	Rp 765.050
3.	Lemari Plastik	1	2012	Rp 230.000	Rp 38.050	Rp 38.050	Rp 38.050	Rp -
4.	Printer	1	2012	Rp 900.000	Rp 217.450	Rp 217.450	Rp 45.450	Rp 172.000
5.	Amplifier	1	2013	Rp 400.000	Rp 83.750	Rp 83.750	Rp 21.000	Rp 62.750
6.	Laptop	1	2014	Rp 3.985.000	Rp 1.161.350	Rp 1.161.350	Rp 218.500	Rp 942.850
7.	Meja	3	2015	Rp 1.500.000	Rp 533.950	Rp 533.950	Rp 130.500	Rp 403.450
8.	Toa + Mic	1 set	2016	Rp 590.000	Rp 240.450	Rp 240.450	Rp 45.000	Rp 195.450
9.	Laptop	1	2018	Rp 4.080.000	Rp 3.662.000	Rp 3.662.000	Rp 689.000	Rp 2.973.000
10.	Printer 2	1	2020	Rp 960.000	Rp 960.000	Rp 960.000	Rp 105.000	Rp 855.000
10	Jumlah	12		Rp.11.655.000	Rp 7.970.000	Rp 7.970.000	Rp 1.500.000	Rp 6.470.000

NERACA KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2022

No	Uraian	Neraca		No	Uraian	Neraca	
		31 Desember 2022 (Rp.)	31 Desember 2021 (Rp.)			31 Desember 2022 (Rp.)	31 Desember 2021 (Rp.)
I. Aktiva Lancar							
1.	Kas	115.033.197	112.969.914			33.663.481	30.588.336
2.	Bank	8.594.156	8.594.156			188.584	395.549
3.	Piutang	177.868.500	181.311.500			340.085	197.050
4.	Investasi	50.000.000	50.000.000			3.952.094	7.402.094
	Jumlah	351.495.853	352.875.570		Jumlah	38.144.244	38.583.029
II. Penyertaan							
		-	-				
III. Modal							
		-	-				
IV. Aktiva Tetap							
1.	Inventaris Kantor	6.470.000	7.970.000			4.800.000	5.175.000
2.	Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris	(1.500.000)	(1.500.000)			50.190.000	53.140.000
3.	Mesin	-	2.500.000			62.392.561	60.676.141
4.	Tanah	80.000.000	80.000.000			4.889.048	5.721.400
	Jumlah	84.970.000	88.970.000		Jumlah	100.000.000	100.000.000
		(1.500.000)	(1.500.000)			50.000.000	50.000.000
		80.000.000	80.000.000			600.000	600.000
		-	-			125.000.000	125.000.000
		-	-			450.000	450.000
		-	-			398.321.609	403.262.541
	Total	436.465.853	441.845.570		Total	436.465.853	441.845.570



Ketua

Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani

Sekretaris



**PENJELASAN NERACA KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2022**

1. Kas sebesar Rp. 112.969.914,- adalah uang tunai sampai dengan per 31 Desember 2022;
2. Bank sebesar Rp. 8.594.156,- adalah tabungan koperasi dalam rekening BPD dan BRI dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Bank BPD No. Rekening: 002-02.01.43852-9 dengan dana **Rp. 8.493.807,-** per 28-10-2017;
 - b. Bank BRI No. Rekening : 0108-01-018246-50-7 dengan dana **Rp. 100.349,-** per 13-08-2015;
3. Piutang Anggota sebesar Rp. 177.868.500,- adalah piutang anggota per 31 Desember 2022. (daftar terlampir);
4. Investasi sebesar Rp. 50.000.000,- adalah investasi per 31 Desember 2022;
5. Inventaris Kantor sebesar Rp. 6.470.000,- adalah barang inventaris kantor dan akumulasi penyusutan barang inventaris sebesar Rp. 1.500.000,- .(daftar terlampir)
6. Mesin sebesar Rp. 2.500.000,- di hapus dari daftar asset karena tidak layak pakai.
7. Tanah sebesar Rp. 80.000.000,- adalah total nilai beli tanah kaplingan di tambah biaya administrasi surat jual beli.
8. Simpanan Lain-lain sebesar Rp. 33.663.481,- adalah jumlah simpanan sukarela/Tabungan Anggota per 31 Desember 2022.
9. Dana Pendidikan sebesar Rp. 188.584,- adalah saldo dana pendidikan per 31 Desember 2022;
10. Dana Sosial sebesar Rp. 340.085,- adalah saldo dana sosial per 31 Desember 2022;
11. Simpanan Pokok sebesar Rp. 4.800.000,- adalah simpanan pokok dari 64 anggota per 31 Desember 2022.
12. Simpanan Wajib sebesar Rp. 50.190.000,- adalah jumlah keseluruhan simpanan wajib anggota per 31 Desember 2022.
13. Dana Cadangan/ Simpanan Lainnya sebesar Rp. 62.392.561,- adalah dana cadangan koperasi per 31 Desember 2022.
14. Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp. 4.889.048,- adalah SHU Tahun Buku 2022.
15. Dana BLM PUAP sebesar Rp. 100.000.000,- adalah Donasi Kementan kepada Gapoktan Mbangun Tani yang masuk rekening pada tanggal 20 November 2009.
16. Donasi Kemenkop sebesar Rp. 50.000.000,- adalah bansos dari kemenkop yang masuk rekening koperasi pada tanggal 06 Mei 2013.

17. Donasi Dishutbun sebesar Rp. 2.500.000,- adalah nilai bantuan mesin pengupas kopi yang diterima Gapoktan Mbangun Tani.
18. Hibah sebesar Rp. 600.000,- adalah tambahan modal yang diterima dari pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani.
19. Hibah sebesar Rp. 125.000.000,- adalah Hibah dari Pemerintah Provinsi Bengkulu yang masuk kerekening Koperasi Gapoktan Mbangun Tani pada tanggal 22 Agustus 2014 dan 31 Desember 2014.
20. Hibah Rp. 450.000,- adalah dana hibah dari Universitas Bengkulu.

Pengurus Koperasi
Gapoktan Mbangun Tani



Sekretaris
A. Rahman

Bendahara
Mulyono

LAPORAN LABA/RUGI KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2022

I. Pendapatan		
1. Pendapatan Jasa Bunga Pinjaman	Rp	10.500.048
2. Pendapatan Jasa Bunga Bank	Rp	-
3. Pendapatan Lainnya	Rp	4.905.000
Total Pendapatan		Rp 15.405.048
II. Pengeluaran		
1. Bidang Usaha	Rp	-
2. Bidang Organisasi		
a. Biaya Anggaran Pembuatan Laporan	Rp	730.000
b. Biaya ATK dan Cetak	Rp	1.566.000
c. Biaya THR Anggota	Rp	3.720.000
d. Honor Pengurus dan Badan Pengawas	Rp	3.000.000
Total Pengeluaran		Rp 9.016.000
III. Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris		Rp 1.500.000
IV. Laba Bersih Tahun Buku 2022		Rp 4.889.048
V. Rekapitulasi		
1. Pendapatan	Rp	15.405.048
2. Pengeluaran	Rp	9.016.000
3. Akumulasi Penyusutan Barang Inventaris	Rp	1.500.000
Jumlah Laba		Rp 4.889.048

Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani



Sekretaris

Aruman

Bendahara

Mulyono



ARUS KAS
KOPERASI GAPOKTAN MBANGUN TANI
PER 31 DESEMBER 2022

No.	Keterangan	Jumlah
A.	Saldo Kas	
B.	Penerimaan	Rp. 112.969.914
1.	Angsuran Piutang	Rp. 30.443.000
2.	Penerimaan Bunga Pinjaman	Rp. 10.500.048
3.	Penerimaan Lainnya	Rp. 405.000
4.	Penerimaan Simpanan Wajib	Rp. 1.590.000
5.	Penerimaan Simpanan Lain-lain	Rp. 8.936.203
6.	Penerimaan Dana Titipan	Rp. 2.860.000
7.	Penerimaan Hasil Investasi	Rp. 4.500.000
	Jumlah Penerimaan	Rp. 59.234.251
	Jumlah Saldo Kas dan Penerimaan	Rp. 172.204.165
C.	Pengeluaran	
1.	Pemberian Pinjaman	Rp. 27.000.000
2.	Pembayaran SHU Thn Buku 2021 Jasa Simpanan	Rp. 1.144.280
3.	Pembayaran SHU Thn Buku 2021 Jasa Usaha	Rp. 1.716.420
4.	Pembayaran SHU Thn Buku 2021 Dana Pengurus	Rp. 572.070
5.	Pembagian Dana Kesejahteraan Koperasi	Rp. 286.140
6.	Biaya Administrasi / Organisasi Usaha	Rp. 1.566.000
7.	Pembayaran Dana Pendidikan	Rp. 350.000
8.	Pembayaran Simpanan lainnya	Rp. 5.860.358
9.	Pembayaran Simpanan Pokok	Rp. 375.000
10.	Pembayaran Simpanan Wajib	Rp. 4.540.000
11.	Pembayaran Dana Titipan	Rp. 6.310.700
12.	Pembayaran Pembuatan Buku RAT	Rp. 730.000
13.	Pembayaran THR Anggota	Rp. 3.720.000
14.	Pembayaran Insentif Pengurus dan BP	Rp. 3.000.000
	Jumlah Pengeluaran	Rp. 57.170.968
	Saldo Akhir Periode (A + B - C)	Rp. 115.033.197

Pengurus Koperasi Gapoktan Mbangun Tani



Ketua

Sumarno

Sekretaris

Arifman

Bendahara

Mulyono





POLITEKNIK RAFLESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2022 10-Mei-2022
Alamat : Jalan S. Sukowati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup-39114

No :

PENGAJUAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andestian Nanda Pueri
NPM : 201714020
Semester : VI (Enam)
Tahun Akademik : 2022/2023

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan Tugas Akhir dengan usulan judul*)

1. Analisis Rasio keuangan pada agroindustri gula semut aren di Desa Air Meles atar keramatan Selupu Rejang
2. Penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM gula semut aren di Desa Air meles atar keramatan Selupu Rejang
3. Analisis akuntansi pada UMKM pengolahan gula semut aren di desa Air meles atar-

Bersama ini juga saya serahkan rencana judul Tugas Akhir sebanyak 3 (tiga) jenis yang telah dilengkapi dengan surat pernyataan keaslian Tugas Akhir.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui
Pembimbing Utama

Pembimbing Utama
NIDN. 0206037001

Curup, 10 Mei 2023
Pemohon

Andestian Nanda P.
NPM. 201714020

KETERANGAN:

- * Keputusan diterima/ ditolaknya usulan judul (proposal TA) ditentukan melalui Rapat akhir Reviewer Tugas
- * Koordinator TA berhak menolak usulan mahasiswa
- * penetapan dosen pembimbing dilakukan setelah rencana judul TA dinyatakan diterima, dengan kuota pembimbing dan kesesuaian kompetensi pembimbing dengan proposal TA yang memperhatikan diusulkan



POLITEKNIK RAFLESIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Alamat : jln. S. Sukowati No.28 Telp (0732) 325496 Curup – 39114
Website : <http://www.poltekraflesia.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 66 / P.Raflesia/PA/LPPM/2023

Bahwa berdasarkan Form Usulan Judul Tugas Akhir Mahasiswa/i Tanggal 11 Mei 2023 yang diajukan oleh :

Nama : Andestian Nanda Putri
NPM : 201714020
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Keuangan pada Agroindustri Gula Semut Aren di Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengkajian terhadap Judul Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dinyatakan bahwa Judul Tugas Akhir yang diajukan dapat diteruskan untuk diteliti oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Mei 2023
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
KETUA,

Silvia Sventhani, M.Pd.Si.
NIDN. 0202098901



POLITEKNIK RAFLESIA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2022 10-Mei-2022
Alamat : Jalan S. Sukawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup- 39114

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :248/Raflesia/PA/AK/2023

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Andestian Nanda Putri**
NPM : 20 17 14 020
Tahun Akademik : 2022/2023

Berdasarkan persetujuan Mahasiswa dengan penasehat Akademis dan Pertimbangan Jurusan, kami menugaskan bapak/Ibu dosen untuk membimbing Mahasiswa tersebut di atas sebagai :

Pembimbing Utama

Nama : **Paddery, SE, M.Ak**
NIDN : 02 060370 01
Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I/ III b
Jabatan : Dosen Akuntansi

Pembimbing Pendamping

Nama : **Idram.M.Ladji, SE**
NIDN : 02 040972 01
Pangkat/Gol : Penata Muda/ III a
Jabatan : Dosen Akuntansi

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Curup, 04 April 2023

Ka. Prodi akuntansi



Tembusan :

1. Dosen pembimbing
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip